

## MENINGKATKAN MOTIVASI WARGA TERHADAP KESADARAN GOTONG ROYONG SEBAGAI TUJUAN PENGEMBANGAN DESA DI DESA ADIJAYA KECAMATAN PEKALONGAN

Wahyu Widodo<sup>1</sup>, Mirnawati, Sutiyo<sup>1</sup>, Sigit Setioko<sup>1</sup>

<sup>1</sup>STISIPOL Dharma Wacana, Metro, Lampung

*e-mail* : mirnaheru5@gmail.com

### Abstrak

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi gotong royong dalam upaya untuk membangun desa yang lebih baik. Lokasi yang menjadi tempat pengabdian ini yaitu di Desa Adijaya Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur. Untuk mencapai tujuan yang diinginkan dalam pelaksanaan pengabdian ini beberapa metode atau cara telah dilakukan yaitu mencakup program inti dan program tambahan seperti melakukan himbauan kepada warga Desa Adijaya Kecamatan Pekalongan sehubungan dengan pentingnya bergotong royong dalam rangka memperbaiki sarana dan prasarana lingkungan sekitar yang menjadi tradisi bagi warga masyarakat setiap satu kali dalam satu bulan. Hal ini sangat penting dilakukan agar warga Desa Adijaya Kecamatan pekalongan memiliki kesadaran dalam menjaga kebersihan lingkungan khususnya. Hasil nyata dari pelaksanaan kegiatan pengabdian ini yaitu pembuatan plang nama jalan yang dipasang di setiap batas Dusun serta masyarakat lebih peduli terhadap lingkungan dan dapat beradaptasi lebih lanjut terhadap kebiasaan rutin menjaga lingkungan guna membantu pengembangan desa yang lebih baik.

**Kata kunci** : Motivasi, Gotong royong

### Abstract

The implementation of community service aims to increase the motivation for mutual cooperation in an effort to build a better village. The location for this dedication is in Adijaya Village, Pekalongan District, East Lampung Regency. In order to achieve the desired goal, in the implementation of this community service, several methods or methods have been carried out, namely including the core program and additional programs such as making an appeal to the residents of Adijaya Village, Pekalongan Sub-District regarding the importance of working together in order to improve the surrounding environmental facilities and infrastructure which has become a tradition for community members. once in a month. This is very important to do so that the residents of Adijaya Village, Pekalongan District have awareness in maintaining the cleanliness of the environment in particular. The real result of the implementation of this community service activity is the making of road name signs that are installed at each hamlet boundary and the community cares more about the environment and can further adapt to routine habits of protecting the environment to help develop a better village.

Keywords: Motivation, Mutual Cooperation

### PENDAHULUAN

Kegiatan pengabdian berupa motivasi warga terhadap kesadaran gotong-royong sebagai tujuan pengembangan desa di desa Adijaya Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur. Kegiatan pengabdian masyarakat ini mampu memecahkan masalah kelompok sasaran melalui solusi yaitu rendahnya kesadaran warga kelurahan adijaya terhadap kegiatan gotong royong khususnya dan masyarakat yaitu dengan mengajak warga masyarakat Adijaya melakukan gotong royong untuk pengembangan desa lebih maju sehingga dapat meningkatkan kesadaran dan peran masyarakat Adijaya dalam bergotong royong. Sejak terbentuk Desa Adijaya, telah banyak pembangunan yang dilaksanakan dan dirasakan. Desa Adijaya merupakan salah satu desa dalam wilayah kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur. Rumusan permasalahan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah rendahnya warga kelurahan adijaya terhadap kegiatan gotong royong khususnya tim pengabdian mengajak warga melakukan gotong royong untuk pengembangan desa agar lebih maju dan dapat meningkatkan kesadaran dan peran masyarakat desa adijaya dalam bergotong royong.

### METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Desa Adi jaya Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur. Adapun metode dan tahapan pelaksanaan meliputi : analisis situasi yaitu

pada umumnya masyarakat desa sudah bekerja keras, namun mereka perlu diberikan pendorong yang dapat menarik aktivitas mereka, sehingga cara dan irama bekerjanya menjadi efektif, efisien dan berkelanjutan. Kemudian prosedur kerja sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan melibatkan pihak terkait yaitu aparat Desa Adi jaya dan rancangan evaluasi guna untuk mengukur mengukur perubahan kesadaran masyarakat Desa Adijaya terhadap gotong royong.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini diawali dengan melakukan survei awal dengan melihat kondisi lapangan. Survei awal dilaksanakan di Desa adijaya kecamatan pekalongan kabupaten lampung timur. Setelah survei dilaksanakan kemudian dilanjutkan dengan proses diskusi dan koordinasi dengan perwakilan kelompok mahasiswa, kemudian tim pengabdian memilih orang-orang yang sesuai untuk dilibatkan dan menyiapkan bahan-bahan yang diperlukan Adapun pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan pada hari Jumat, 21 Juli 2022 di Lingkungan Desa Adijaya, Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur. Jumlah warga yang hadir terdiri dari masyarakat desa Adijaya dan aparat desa serta dihadiri oleh Kepala Desa Bapak Agus Supendi. Kegiatan yang dilakukan oleh tim pengabdian yaitu gotong royong di lingkungan Balai Desa Adijaya kemudian dilanjutkan dengan pemasangan plang nama jalan yang di pasang di setiap batas dusun.



**Gambar 1 : koordinasi tim pengabdian kepada Kepala Desa**  
**Sumber : dokumentasi tim PKM 2022**

Kegiatan yang dilakukan oleh tim pengabdian yaitu gotong royong di lingkungan Balai desa adijaya kemudian dilanjutkan dengan pemasangan plang nama jalan yang di pasang di setiap batas Dusun.



**Gambar 2 : Gotong royong di lingkungan Balai Desa Adijaya**  
**Sumber : dokumentasi tim PKM Th. 2022**

Sebelum dilaksanakan kegiatan Pengabdian Masyarakat yang diadakan di Desa Adijaya Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur, seluruh tim pengabdian telah melakukan pra - survey dan menemukan beberapa masyarakat yang kurang peduli terhadap kegiatan gotong royong. Tidak jarang juga warga acuh jika mendapat ajakan untuk melakukan kegiatan gotong royong. Hal ini disebabkan kurangnya pemahaman dan motivasi masyarakat atas pentingnya kegiatan gotong-royong guna membantu pengembangan desa.

Gotong royong sebagai solidaritas sosial mengandung dua pengertian, yaitu gotong royong dalam bentuk tolong menolong dan gotong royong dalam bentuk kerjabakti. Keduanya merupakan sama-sama meringankan beban namun berbeda dalam hal kepentingan Tolong menolong dilakukan untuk kepentingan perseorangan pada saat kesusahan atau memerlukan bantuan dalam menyelesaikan pekerjaannya sehingga pihak yang bersangkutan mendapat keuntungan dengan adanya bantuan tersebut sedangkan kerja bakti dilakukan untuk kepentingan bersama sehingga keuntungannya pun dirasakan bersama baik bagi warga yang bersangkutan maupun orang lain walaupun tidak turut serta dalam kerjabakti.

Abdillah, (dalam Baiquini, 2006), mengemukakan konsep atau bentuk kegiatan gotong royong di pedesaan antara lain dalam hal pertanian, tetulung layat (yaitu bentuk gotong royong spontan ketika ada seorang penduduk desa meninggal dunia), guyuban (yaitu bentuk gotong royong yang dilakukan untuk melakukan pekerjaan kecil disekitar rumah atau pekarangan),nyurung (yaitu bentuk gotong royong ketika ada warga desa yang memiliki hajatan, perkawinan, kelahiran dan lain lain) dan juga dalam mengerjakan pekerjaan yang berguna untuk kepentingan umum dalam masyarakat desa.

Dari penjabaran tersebut secara garis besar gotong-royong dalam masyarakat dibagi dalam beberapa bidang yaitu dalam hal pertanian, telutulung layar (kenka ada kemasam atau kecelakaan), guyab (pekerjaan rumah tangga).nyurung (pesta atau hajatan) dan gotong-royong unik mengerjakan pekerjaan yang berguna untuk kepentingan umum. Sikap gotong royong adalah bekerja bersama-sama dalam menyelesaikan pekerjaan dan secara bersama-sama menikmati hasil pekerjaan tersebut secara adil atau suatu usaha atau pekerjaan yang dilakukan tanpa pamrih dan secara sukarela oleh semua warga menurut batas kemampuannya masing-masing. Dalam masyarakat desa Adijaya, gotong-royong seharusnya menjadi tradisi bagi masyarakatnya. Warga bahu membahu dan saling bekerja sama setiap kali mendapat himbuan untuk melakukan kerja bakti dalam rangka memperbaiki sarana dan prasarana lingkungan sekitar ataupun hanya sekedar melakukan bersih-bersih lingkungan secara rutin yang di agendakan setiap satu bulan sekali. Semua dilakukan atas dasar kesadaran tanpa adanya paksaan, karena setiap individunya sadar akan pentingnya menjaga lingkungan yang mereka tinggali agar terlihat tetap nyaman dan layak untuk ditinggali.

Tentu saja bukan hal yang mudah untuk menggerakkan sebegitu banyak warga desa Adijaya untuk melakukan suatu kegiatan positif secara bersama-sama, butuh proses dan tahapan yang harus dipersiapkan oleh perangkat desa Adijaya untuk mengagendakan hal-hal apa saja yang sekiranya dapat dijadikan pijakan bagi para warga untuk merubah pandangan masyarakat sekitar agar lebih paham akan pentingnya bergotong royong.



**Gambar 3. Pemasangan plang nama jalan**  
Sumber : tim pengabdian 2022

Setelah pelaksanaan kegiatan Pengabdian masyarakat berupa penyuluhan diatas masyarakat jadi lebih tau atas pentingnya gotong-royong guna membantu pengembangan desa yang lebih baik dan peduli terhadap lingkungan, masyarakat bisa beradaptasi lebih lanjut dengan kebiasaan rutin menjaga lingkungan.

#### **SIMPULAN**

Dari hasil pengamatan yang kami lakukan banyaknya warga atau masyarakat sekitar kurang peduli terhadap kegiatan gotong-royong. Tidak jarang juga warga acuh jika mendapat ajakan untuk melakukan kegiatan gotong-royong menjadi masyarakat yang lebih peduli terhadap lingkungan dan masyarakat bisa beradaptasi lebih lanjut dengan kebiasaan rutin menjaga lingkungan. Hal ini disebabkan kurangnya pemahaman dan motivasi masyarakat atas pentingnya kegiatan gotong-royong guna membantu pengembangan desa. Setelah dilakukannya penyuluhan diatas masyarakat jadi lebih tau atas pentingnya gotong royong guna membantu pengembangan desa yang lebih baik.

#### **SARAN**

Pasca pelaksanaan pengabdian ini, aparat desa harus meningkatkan kesadaran dan melakukan pengawasan secara mandiri dalam melakukan gotong-royong untuk pengembangan desa agar lebih maju dan dapat meningkatkan kesadaran dan peran masyarakat Desa Adijaya dalam bergotong-royong. partisipasi masyarakat akan sangat membantu berjalannya sebuah kegiatan. Oleh karena itu sebagai masyarakat mari menjadi lebih aktif lagi terhadap kegiatan yang akan dijalankan dikemudian hari.

#### **UCAPAN TERIMAKASIH**

Ucapan terimakasih disampaikan kepada STISIPOL Dharma Wacana Metro yang telah menyelenggarakan kegiatan pengabdian ini, seluruh anggota pengabdian masyarakat Desa Adijaya Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur khususnya yang telah ikut serta berpartisipasi dalam mensukseskan program pengabdian masyarakat ini.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdillah, Baiquni. 2006. *Gotong Royong Sebagai Budaya Bangsa*. Bandung: Humaniora Utama.
- Agustini Fauzia, 2019. *Strategi Manajemen Sumber Daya Manusia*, UISU, Medan.  
<https://www-inews-id.cdn.ampproject.org/v/s/www.inews.id/amp/news/nasional/jelaskan-pengertian-gotong-royong-unsur-dan-nilai-positifnya-ini>  
<https://dprexternal3.dpr.go.id/index.php/kajian/article/view/494/390>  
<https://adijaya-pekalongan.smartvillage.co.id/>
- Mulyati , Sri., Iskandar., Setiawan, Iyan.. 2023. Implementasi Bimbingan Karier Berbasis life Skill dalam meningkatkan Motivasi Wirausaha Pada Remaja. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 726-731. <https://doi.org/10.31004/cdj.v4i1.12483>